

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif pada umumnya menarik para peneliti muda, karena bentuknya yang sederhana dan mudah dipahami dengan tanpa memerlukan teknik statistika yang kompleks. Penelitian deskriptif juga dapat dikembangkan ke arah penelitian naturalistik yang menggunakan kasus yang spesifik melalui deskriptif mendalam atau dengan penelitian setting alami dengan pendekatan fenomenologis dan dilaporkan secara *thick description* (deskripsi mendalam) atau dalam penelitian *ex-past facto* dengan hubungan antarvariabel yang lebih kompleks³⁷.

Data yang dikumpulkan harus berbentuk kalimat yang memiliki arti luas, berasal dari transkrip wawancara, catatan, wawancara lapangan, catatan-catatan resmi dan sebagainya. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang mengubah dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. Jadi fakta muncul dan telah diolah menjadi data, dikomunikasikan dalam laporan berbentuk narasi sehingga hasilnya lebih mendalam sesuai dengan ketajaman analisis peneliti. Penelitian kualitatif diarahkan pada

³⁷ Sukardi. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan : Yogyakarta. Bumi Aksara.h.157

kondisi aslinya, bahwa datanya dinyatakan pada keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya sesuai dengan yang ada di lapangan, sehingga peneliti dapat membuat penafsiran berdasarkan data di lapangan dari hasil wawancara serta hasil telaah pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.

Desain penelitian adalah rencana suatu studi atau kajian yang merupakan hasil (produk) pentahapan rencana suatu penelitian. Desain itu kemudian diimplementasikan di dalam kegiatan penelitian selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis, kemudian dituangkan ke dalam laporan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Suatu penelitian memerlukan tempat penelitian yang dijadikan Objek untuk memperoleh data penelitian. Di dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMP Negeri 15 Bandar Lampung alasan peneliti mengambil lokasi ini karena menemukan masalah yang layak untuk diteliti. Adapun masalah yang peneliti dukung peran masyarakat yang belum baik sehingga mendapatkan dampak saran prasarana kualitas yang kurang baik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai proses pembuatan proposal sampai laporan dalam bentuk tesis. Rencana waktu penelitian dilakukan pada bulan April s/d September 2017

C. Sumber Data

1. Nara sumber (*informan*)

Jenis sumber data yang berupa data yang berupa manusia pada umumnya dikenal sebagai responden. Istilah tersebut sangat akrab digunakan dalam penelitian kualitatif, dengan pengertian bahwa peneliti memiliki posisi yang lebih penting. Responden posisinya sekedar memberikan tanggapan (respon) pada apa yang diminta atau ditentukan penilitinya. Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasi.

2. Peristiwa atau aktivitas

Data atau informasi juga dapat dikumpulkan dari peristiwa aktivitas, atau perilaku sebagai sumber data yang berkaitan dengan sasaran penelitiannya. Dari pengamatan pada peristiwa atau aktivitas, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Peristiwa sebagai sumber data memang sangat beragam, dari berbagai peristiwa, baik yang terjadi secara sengaja ataupun tidak, aktivitas rutin yang berulang atau yang hanya satu kali terjadi, aktivitas yang formal maupun yang tidak formal, dan juga yang tertutup ataupun yang terbuka untuk bisa diamati oleh siapa yang tertutup ataupun yang terbuka untuk bisa diamati oleh siapa saja.

3. Dokumen dan Arsip

Dokumen dan arsip merupakan data tertulis yang Berkesinambungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Arsip merupakan rekaman tertulis (tetapi juga berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu). Bila merupakan catatan lapangan yang ber- sifat formal dan terencana dalam organisai, cenderung disebut pasif. Namun keduanya bisa dikatakan sebagai suatu rekaman atau sesuatu yang berkaian dengan suatu peristiwa tertentu, dan dapat secara baik dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dapat digunakan metode questioner, interview, observasi, eksperimen, koleksi, atau metode lainnya kombinasi dari berbagai metode. Agar metode yang digunakan tepat maka perlu disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan dan cara memperolehnya, apakah termasuk data primer atau data sekunder di SMPN 15 Bandar Lampung. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, sedang data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden tetapi sangat diperlukan dan sangat membantu melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian³⁸.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

³⁸ Sutrisno. Hadi, 2004. Statistik Jilid 1. Andi Offset, Yogyakarta.h.67

1. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*openended interview*), wawancara etnografis, sedangkan wawancara terstruktur juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Wawancara bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu³⁹ interview atau wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung berhadapan atau melalui media. Dalam interview selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedangkan pihak lain dalam kedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplyer*) atau informan. Sebagai information hunter penginterview mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan,

³⁹ Mulyana, Deddy. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.h.180

mengadakan paraphrase, mencatat atau mengingat-ingat jawaban dan mengadakan *prodding* (menggali keterangan yang lebih mendalam). Di pihak lain, sebagai informan, *interview* menjawab pertanyaan-pertanyaan memberikan penjelasan, dan kadang-kadang juga balas mengajukan pertanyaan. Adanya dua pihak yang mempunyai kedudukan yang berlainan itu merupakan ciri *interview* yang berbeda dengan metode free talk dan metode diskusi. Hubungan antara interviewer dengan interviewee adalah hubungan sepihak, hubungan yang timbal balik, *a face to face nonreciprocal relations*⁴⁰

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara

Variabel	Dimensi	Indikator
A. Komite Sekolah	1. Sebagai Badan pemberi Pertimbangan (<i>Advisory Agency</i>)	1. Komite sekolah menyelenggarakan rapat RAPBS dengan <i>stakeholder</i> sekolah. 2. Komite sekolah melakukan pertimbangan terhadap kebijakan sekolah yang akan diambil dan pertimbangan perubahan RAPBS. 3. Memberikan masukan terhadap proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah
	2. Sebagai dan pendukung (<i>Supporting Agency</i>)	1. Memantau kondisi tenaga kependidikan dan kependidikan non guru di sekolah. 2. Melakukan dukungan sarana dan prasarana dan evaluasi pengan dan sarana prasarana. 3. Komite sekolah memantau keadaan anggaran pendidikan di sekolah 4. Komite sekolah melakukan

⁴⁰ Sutrisno.hadi. .*Op.cit*.h.218

		dukungan anggaran di sekolah
	3. Sebagai dan pengontrol (<i>Controlling Agency</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite sekolah me-ngawasi proses pe-ngambilan keputusan dan pelaksanaan program di sekolah. 2. Komite sekolah me-mantau proses pe-nyelenggaraan pendid-dikan di sekolah. 3. Komite sekolah me-mantau prestasi se-kolah.
	4. Sebagai Mediator (<i>Mediator Agency</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komite sekola menja-di penghubung antara sekolah dan masyara-kat terutama orang tua siswa dan meng-identifikasi sumber daya masyarakat. 2. Komite sekolah me-nampung aspirasi masyarakat dan masukan terhadap program sekolah. 3. Komite sekolah men-sosialisasikan kebij-akan dan program sekolah kepada masyarakat.
B. Kepala Sekolah	1. Pandangan terhadap kinerja komite sekolah	1. Pandangan terhadap kinerja komite sekolah sebagai pemberi per-timbangan, pendukung, pengontrol dan seba-gai mediator.
C. Guru Dan Orang Tua Murid	1. Pandangan terhadap kinerja komite sekolah	1. Pandangan terhadap kinerja komite sekolah sebagai pemberi per-timbangan, pendu-kung, pengontrol dan sebagai mediator.

2. Metode Pengamatan Berperan Serta

Pengamatan berperan serta (*participant-observation*) adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan peran sebagai partisipan dalam latar budaya obyek yang sedang diteliti. Menurut Mantja

⁴¹pengamatan berperan serta adalah proses di mana peneliti memasuki latar (*setting*) atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa atau kejadian dalam latar itu memiliki hubungan.

Dalam perannya itu, peneliti seringkali terlibat dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi bersama obyek kajian atau partisipan. Peneliti baru dianggap berhasil apabila mampu mengintegrasikan kerangka acuan (*frame of reference*) subyek yang sedang diteliti". Penetapan peran dalam penelitian etnografi terutama pemilihan peran yang tepat sangat diperlukan. Peran yang berbeda akan memberikan kesempatan yang berbeda pula dan tentunya akan diperoleh kualitas data yang berbeda pula. Pengamatan berperan serta merupakan teknik penelitian yang digunakan oleh para ahli antropologi atau ahli etnografi yang mempelajari atau meneliti berbagai suku bangsa atau kelompok sukubangsa yang berbeda-beda. Pengamatan berperan serta memang memberikan manfaat oleh karena kesempatan merekam data yang diamati secara langsung, namun di pihak lain teknik ini juga memiliki dampak atau masalah, jika dibandingkan dengan teknik pengamatan yang tidak langsung.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Lexy E. Moleong ⁴²analisis dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi

⁴¹ Mantja, W. 2005. Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan. Malang: Wineka Media..h.55

⁴² Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.h.160

bersifat alamiah sesuai dengan konteks lahiriah tersebut. Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dengan analisis dokumentasi ini diharapkan data yang diperlukan benar-benar valid. Metode ini dipergunakan untuk mencari data jumlah karyawan, data pendafatar, data kelulusan, data sarana-prasarana dan catatan-catatan lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan mengumpulkan data responden yaitu komite, kepala sekolah, dan perwakilan guru dan data lainnya, maka peneliti melakukan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Kategorisasi

Dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan kategori tertentu bisa berupa data yang berkaitan langsung dengan pokok penelitian atau data pelengkap yang berasal dari sekolah dan data-data baru yang bisa muncul pada saat penelitian. Kategorisasi harus sesuai dengan masalah penelitian sehingga dapat mencapai tujuan penelitian dalam memecahkan masalah.⁴³

2. Reduksi data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum data yang telah diperoleh dan memilah data pokok penelitian yang akan memfokuskan pada hal-hal penting dari penelitian sehingga data yang didapat lebih jelas

3. Validasi

⁴³ Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung. Pustaka Setia, 2011) hal.

Validasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang telah diperoleh dengan keadaan lapangan yang sebenarnya.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai cara seperti observasi wawancara, dokumen, dan data pendukung lain (Data Sekunder).⁴⁴ Teknik ini untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data pada sumber data yang sama yang diperoleh di SMP Negeri 15 Bandar Lampung.

5. Penyajian data

Sekumpulan informasi berdasarkan hasil wawancara dan dari berbagai sumber data yang terkait dengan penelitian yang dapat ditarik kesimpulannya. Penyajian data dengan metode kualitatif deskriptif dengan metode ini diharapkan data yang diperoleh akan terorganisasi sehingga data yang telah tersaji mudah dipahami.

6. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan diharapkan dapat menemukan hal-hal baru dari penelitian yang dilakukan serta menjadi acuan bagi SMP Negeri 15 Bandar Lampung.

⁴⁴ Sugiyono *Op., Cit.* hal 241

F. Teknik Keabsahan Data

Mengabsahkan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).⁴⁵ Untuk menjamin keabsahan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dicek keabsahannya melalui metode triangulasi yaitu teknik – teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data – data itu. Dalam hal ini triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui data lain yaitu dengan cara membandingkan data mengecek baik derajat kepercayaan sesuai informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif menurut Patton(dalam Moleong, 2002)

Teknik pemeriksaan keabsahan data itu dilakukan dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.

⁴⁵ Moleong 2002. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Rosda h.173).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data, yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang tujuannya untuk mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Untuk lebih jelasnya maka dapat digambarkan dalam bagan triangulasi sebagai berikut:

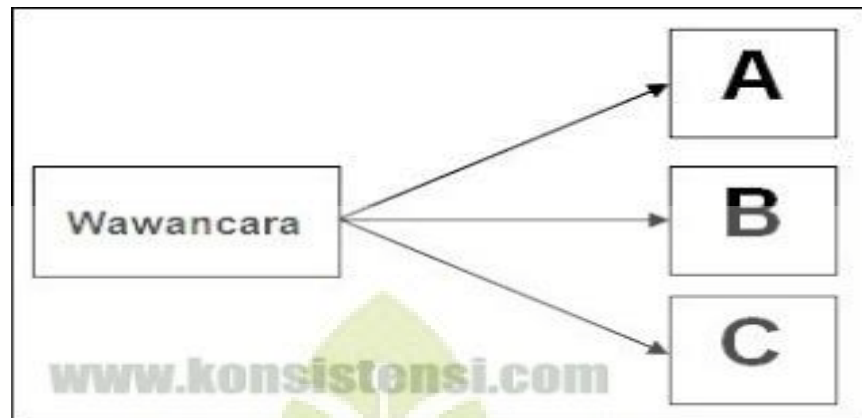
1. Triangulasi Teknik



Gambar 3.1. Bagan Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi Teknik yaitu menggunakan pengumpulan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, antara lain observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan secara serempak.

2. Triangulasi Sumber



Gambar 3.2. Bagan Triangulasi Sumber Pengumpulan Data

Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.

Adapun alasan peneliti menggunakan triangulasi tersebut adalah :

- a. Untuk memperoleh data yang sama atau sejenis dengan permasalahan dalam penelitian.
- b. Untuk memperoleh data yang sama, atau sejenis dalam tujuan dan manfaat penelitian.